

ABSTRACT

Rita.120541100063. *Self Monitoring on Dangdut Koplo Music Director. Study. Psychology Study Program, Faculty of Social and Cultural Science, University of Trunojoyo, Madura. 2016.*

Page: XX - 111 pages - 16 attachments

This study aims to determine the self-monitoring at the choir Remix. This study uses a qualitative approach of phenomenology. The subject of the study is the director of music dangdut determined using purposive sampling method, with the following characteristics: Musician female with an age range of 12-24 years who sang dangdut, has a beautiful face, and more than three years, with three study subjects are located in the district of Mojokerto. Method of data collection in this study is semi-structured interviews. The data analysis technique of the study uses Miles and Huberman. Technique authenticity of data in this study uses triangulation and time. The results of this study indicate self-monitoring Musician dangdut koplo manifested in all three components, namely expressive self control, social stage presence, of self directed present. Expressive self-control, in the three subjects that control the behavior when on stage, being friendly, flirty, pretending to be good, to avoid slowly and forget about the problem at hand in order to remain visible to be professional in order to entertain the audience that is already present. Social Components of stage presence, the ability of dangdut music director to behave according to the situation at hand to attract social attention. This is shown by way of a beautiful dress, be friendly and have distinctive characteristics while performing on stage. One final component of the present self-directed, namely the ability to play the role of director of music to fit the expectations of others that are useful to please others. This is evidenced by the choir have demands from the organizers of the event, the owner of the orchestra, and the audience that must be fulfilled like, have a nice voice, sexy dress, has a beautiful face, and look attractive on the stage in order to entertain, so that the choir be friendly, rocking flirty, as well as meet the desired song by the audience for the audience, the event organizer and the owner of the orchestra were delighted.

Keywords: Self monitoring, Musician, Music Dangdut, Dangdut Koplo

Bibliography: 37 (1994-2015)

ABSTRAK

Rita.120541100063. *Self Monitoring* pada Biduan Dangdut Koplo. Skripsi. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. 2016

Halaman: XX- 111 halaman - 16 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *self monitoring* pada biduan dangdut koplo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi. Subjek penelitian adalah biduan dangdut koplo yang ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*, dengan karakteristik sebagai berikut: biduan perempuan dengan rentang usia 12-24 tahun yang bernyanyi dangdut koplo, memiliki wajah cantik, dan lebih dari 3 tahun, dengan 3 subjek penelitian yang berlokasi di kabupaten Mojokerto. Metode pengumpulan data wawancara semi terstruktur. Analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan waktu. Hasil penelitian ini menunjukkan *self monitoring* biduan dangdut koplo koplo yang termanifestasikan dalam ketiga komponen yaitu *expressive self control*, *social stage presence*, *other directed self present*. *Expressive self control*, dalam ketiga subjek tersebut mengontrol perilaku ketika di atas panggung, bersikap ramah, genit, berpura-pura baik, menghindari secara perlahan, melupakan masalah yang sedang dihadapinya agar tetap terlihat bersikap profesional sehingga dapat menghibur penonton yang sudah hadir. Komponen *Social stage presence*, yaitu kemampuan biduan dangdut koplo untuk bertindak laku sesuai dengan situasi yang dihadapi untuk menarik perhatian sosial. Hal tersebut ditunjukkan dengan cara berdandan yang cantik, bersikap ramah serta memiliki ciri khas tersendiri saat tampil di atas panggung. Komponen terakhir yaitu *other directed self present*, yaitu kemampuan biduan untuk memainkan peran agar sesuai dengan harapan orang lain yang berguna untuk menyenangkan orang lain. Hal ini dibuktikan dengan biduan memiliki tuntutan dari penyelenggara acara, pemilik orkes, dan penonton yang harus dipenuhinya seperti, memiliki suara bagus, berpakaian seksi, memiliki wajah cantik, dan berpenampilan menarik di atas panggung agar dapat menghibur, sehingga biduan bersikap ramah, bergoyang genit, serta memenuhi lagu yang diinginkan oleh penonton agar penonton, penyelenggara acara, dan pemilik orkes merasa senang.

Kata Kunci : *Self monitoring*, Biduan, Musik Dangdut, Dangdut Koplo
Daftar Pustaka : 37 (1994-2015)